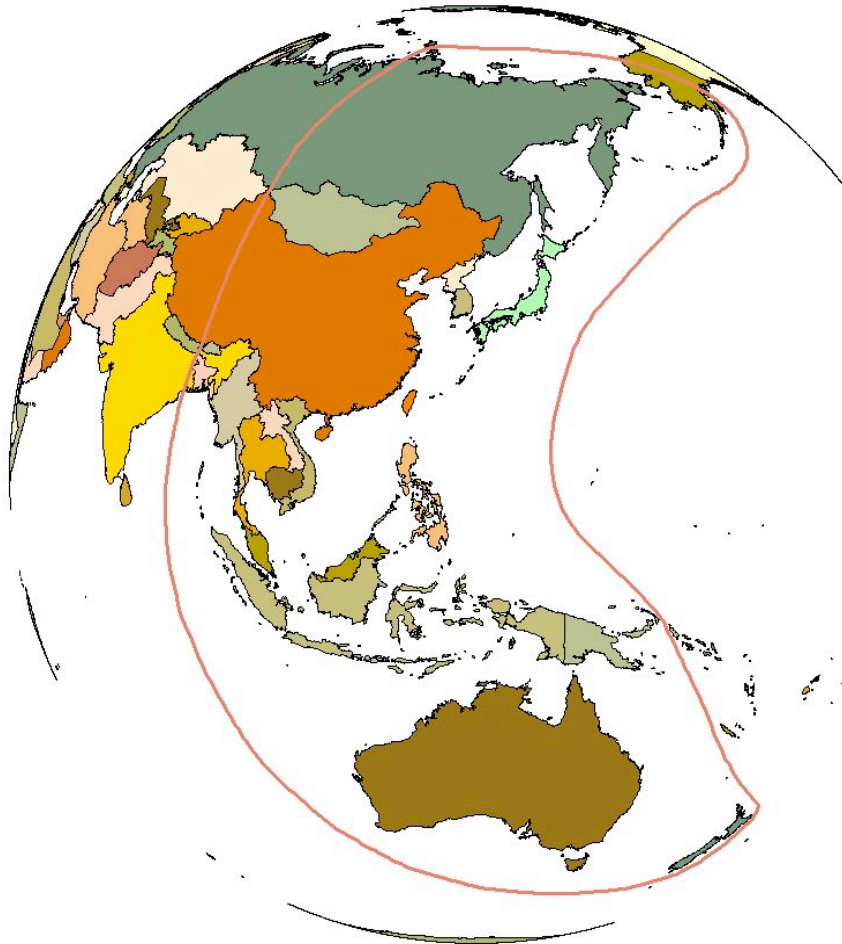


Strategi Pelaksanaan untuk Kemitraan Jalur Terbang Asia Timur – Australasia: 2007 - 2011



Dokumen ini diambil langsung dari Teks Kemitraan dan memberikan kerangka kerja untuk memandu pelaksanaan Kemitraan Jalur Terbang Asia Timur – Australasia.

Dokumen ini dikembangkan dari draft yang disiapkan oleh Kelompok Kerja Kemitraan berdasarkan diskusi yang dilaksanakan pada Pertemuan pertama Para Mitra di Bogor, Indonesia

1. PENGANTAR

Setiap tahun lebih dari 50 juta burung air bermigrasi melalui wilayah Asia Timur, Asia Tenggara dan Australasia. Selama migrasi, burung air tersebut bergantung kepada rangkaian lahan basah untuk keperluan bersitirahat dan makan, menumpuk tenaga untuk kembali melanjutkan perjalanannya. Oleh karena itu, kerjasama internasional diantara berbagai negara yang terlewati jalur migrasi menjadi sangat penting untuk melindungi dan melestarikan burung air dan habitatnya dimana mereka sangat bergantung.

Wilayah dimana burung tersebut bermigrasi disebut sebagai Jalur terbang Asia Timur – Australasia (Jalur Terbang). Jalur terbang tersebut melintasi 22 negara, memanjang dari Rusia Timur Jauh hingga Alaska, ke selatan melalui Asia Timur dan Asia Tenggara, hingga ke Australia dan Selandia Baru (Gambar 1).

Pada tahun 2002, ketika berlangsung pertemuan Puncak Bumi mengenai Pembangunan Berkelanjutan di Johannesburg, Pemerintah Jepang dan Australia, bersama-sama dengan Wetlands International, mengajukan usulan suatu Kemitraan Tipe II untuk pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan dari berbagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional terkait dengan burung air bermigrasi di Asia Timur, Asia Tenggara dan Australasia.

Kemitraan tersebut dibangun didasarkan pada keberhasilan Komite Pelestarian Burung Air Bermigrasi Asia - Pasifik, Strategi Pelestarian Burung Air Bermigrasi Asia - Pasifik dan Rencana Aksi untuk kelompok Anatidae, Burung Jenjang (*Cranes*) dan Burung Pantai. Selama periode 1996 – 2006 Strategi dan Rencana Aksi tersebut telah memacu dan memandu kerjasama internasional, koordinasi dan kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan dan melindungi habitat yang penting secara internasional untuk burung air bermigrasi.

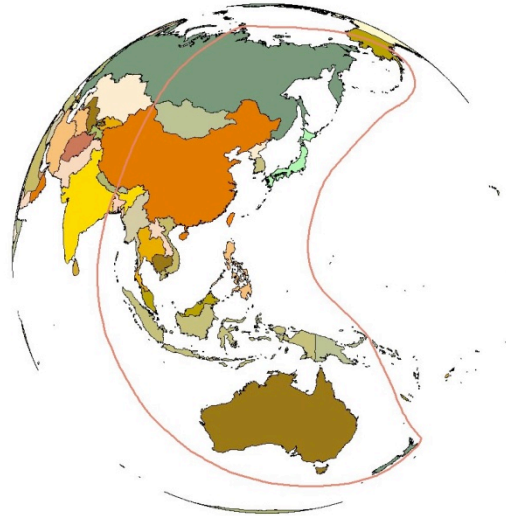
Keberhasilan dari Strategi dan Rencana Aksi mencakup identifikasi dari lebih 700 lokasi yang penting secara internasional bagi burung air di jalur terbang, serta pengembangan Jaringan Kerja Lokasi untuk Anatidae, Burung Jenjang (*Cranes*), dan Burung Pantai. Keluaran dari berbagai kegiatan termasuk; peningkatan pengetahuan mengenai burung air bermigrasi, peningkatan penyadartahuan mengenai kepentingan dari burung tersebut dan mendorong kapasitas dari para Pengelola untuk mempertahankan berbagai lokasi yang penting bagi burung air bermigrasi di sepanjang Jalur Terbang. Kegiatan tersebut telah menghasilkan adanya peningkatan pengelolaan di lokasi Jaringan Kerja.

Meskipun telah banyak kegiatan yang dilakukan, tetapi burung air bermigrasi masih menghadapi berbagai ancaman yang ditimbulkan oleh tekanan pertambahan populasi dan perkembangan ekonomi, khususnya di Asia Timur dan Asia Tenggara. Tekanan tersebut kemudian mempengaruhi burung air yang menghabiskan musim tidak berbiak di negara-negara tersebut maupun burung air yang memanfaatkan bagian tengah dari Jalur Terbang selama migrasi. Kemitraan ini telah mempertimbangkan kepentingan pembangunan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di lokasi yang sama dengan burung air bermigrasi, dan pada saat yang sama meyakinkan ketersediaan dan mutu habitat yang dibutuhkan untuk mempertahankan populasi burung air bermigrasi.

Kemitraan ini juga menyadari bahwa pembangunan dan promosi Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang untuk burung air bermigrasi, harus diselaraskan dengan peningkatan kapasitas pada tingkat lokal untuk menjamin keberlanjutan hantaran jasa lingkungan, sehingga akan memperkuat status pelestarian burung air bermigrasi. Kemitraan juga menyadari bahwa pelestarian burung air bermigrasi melalui pendekatan yang bertumpu pada tataran jalur terbang adalah merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan status pelestarian mereka.

Ruang lingkup Kemitraan tersebut mencakup seluruh populasi burung air bermigrasi di Jalur Terbang Asia Timur – Australasia (Tabel 1).

Gambar 1 Peta Jalur Terbang Asia Timur – Australasia



Tabel 1 Kelompok Taksonomi burung air bermigrasi di Jalur Terbang Asia Timur – Australasia.

Kelompok Taksonomi	Nama Inggris	Nama Indonesia
Gaviidae	Divers/Loons	-
Podicipedidae	Grebes	Titihan
Phalacrocoracidae	Cormorants	Pecuk padi
Pelecanidae	Pelicans	Pelikan
Ardeidae	Hérons, Egrets and Bitterns	Cangak, Kuntul, Bambang
Ciconiidae	Storks	Bangau
Threskiornithidae	Ibises and Spoonbills	Pelatuk besi, Paruh sendok
Anatidae	Swans, Geese and Ducks	Angsa, Mentok, Bebek
Gruidae	Cranes	Burung Jenjang
Rallidae	Rails, Gallinules and Coots	Mandar padi, Tikusan, Kareo
Heliornithidae	Finfoots	Pedandang
Jacaniidae	Jacanas	Burung sepatu
Haematopodidae	Oystercatcher	Kedidir
Recurvirostridae	Stilts and Avocet	Gagang bayam
Glareolidae	Pratincoles	Terik
Charadriidae	Plovers	Trulek, Cerek
Scolopacidae	Sandpipers	Trinil, Gajahan, Berkik, Kedidi
Laridae	Gulls, Terns and Skimmers	Camar, Dara laut

2. KELUARAN STRATEGIS

2.1 Sasaran akhir dan Tujuan

Para Mitra penggagas telah menyetujui sasaran akhir serta lima tujuan dari Kemitraan sebagai berikut:

Sasaran akhir: Burung air bermigrasi dan habitatnya di Jalur Terbang Asia Timur – Australasia dikenali dan dilestarikan untuk kepentingan masyarakat dan keanekaragaman hayati

Tujuan

1. Mengembangkan Jaringan Kerja Jalur Terbang berbagai lokasi yang memiliki kepentingan internasional untuk pelestarian burung bermigrasi, mengacu kepada keberhasilan yang diperoleh jaringan kerja APMWCS;
2. Meningkatkan komunikasi, pendidikan dan penyadartahuan publik mengenai nilai penting burung air bermigrasi dan habitatnya;
3. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pemantauan jalur terbang, membangun pengetahuan dan mempromosikan pertukaran informasi mengenai burung air dan habitatnya;
4. Meningkatkan kemampuan kapasitas para pengelola kawasan, pembuat keputusan dan pemangku kepentingan lokal terkait dengan pengelolaan burung air dan habitatnya;
5. Mengembangkan pendekatan jalur terbang untuk meningkatkan status pelestarian burung air bermigrasi, khususnya bagi jenis dan habitat yang menjadi prioritas.

Kelompok Kerja Kemitraan, dibentuk pada pertemuan pertama para mitra potensial, telah mengidentifikasi 13 keluaran utama yang akan dicapai melalui Kemitraan hingga akhir 2011 (lihat berikut).

3. PERKEMBANGAN DAN PELAKSANAAN KEMITRAAN

3.1 Keanggotaan Kemitraan

Kemitraan dimaksudkan untuk mengajak keanggotaan dari beragam institusi, termasuk Pemerintah, Organisasi Non-Pemerintah Internasional, Organisasi Antar-Pemerintah dan sektor bisnis internasional. Para Mitra mengajak seluruh pemerintahan dan organisasi lainnya yang terlibat dalam pelestarian burung air bermigrasi serta pemanfaatan habitat secara berkelanjutan di jalur terbang untuk turut bergabung dalam Kemitraan ini.

Kemitraan ini adalah merupakan jalinan kerjasama dan bukan merupakan entitas hukum/legal. Mitra bergabung dalam Kemitraan ini dengan menandatangani salinan Teks Kemitraan.

3.2 Pembiayaan Kemitraan

Mitra diharapkan dapat menyediakan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program kerja serta tugas-tugas administratif dari Kemitraan. Pertemuan Mitra akan mengkaji kebutuhan serta cara untuk memenuhi sumber daya finansial untuk:

- a) membantu mitra dalam melaksanakan kegiatan Kemitraan; dan
- b) biaya yang dibutuhkan untuk operasional Sekretariat serta kelompok penasihat yang dibentuk di lingkup Kemitraan.

Karena Kemitraan ini bukan merupakan entitas hukum/legal maka pendanaan perlu ditujukan melalui Para Mitra.

3.3 Rencana kerja

Pengembangan kegiatan untuk menjawab berbagai keluaran yang disajikan dalam Strategi ini akan membutuhkan kerjasama yang padu diantara Para Mitra. Program kerja tahunan akan

disiapkan pada setiap pertemuan Mitra dan akan berisi berbagai kegiatan yang disiapkan oleh Para Mitra.

3.4 Panduan Pengembangan Kegiatan Proyek

Kemitraan telah mengembangkan panduan berikut untuk membantu Para Mitra dalam mengembangkan proyek strategis untuk menjawab keluaran 2011 yang teridentifikasi dalam dokumen ini.

Tujuan 1: **Mengembangkan Jaringan Kerja Jalur Terbang dari berbagai lokasi yang memiliki kepentingan secara internasional untuk pelestarian burung air bermigrasi, yang dibangun menyusul keberhasilan jaringan kerja APMWCS.**

Keluaran 1 : Jaringan kerja lokasi Jalur Terbang harus dikembangkan dengan memasukan setidaknya 200 lokasi yang penting secara internasional untuk burung bermigrasi.

- 1.1. Kemitraan dipromosikan ke seluruh negara di jalur terbang yang memiliki lokasi yang penting secara internasional untuk burung air bermigrasi.
- 1.2. Dalam penominasian untuk Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang, prioritas diberikan terhadap negara-negara yang memiliki Mitra Pemerintah dan akan menominasikan suatu lokasi, atau memiliki persentase rendah (<10%) dari lokasi yang memiliki kepentingan internasional yang telah dimasukkan dalam Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang.
- 1.3. Jumlah relatif lokasi yang memiliki kepentingan internasional di suatu negara dapat digunakan untuk memandu penentuan prioritas pada tingkat Jalur Terbang.
- 1.4. Kemitraan Nasional menentukan prioritas untuk nominasi di negara masing-masing.

Keluaran 2 : Kegiatan pengelolaan pada lokasi menghasilkan penurunan kehilangan keanekaragaman hayati atau peningkatan status pelestarian dari jenis terkait.

Keluaran 3: Jaringan kerja lokasi Jalur Terbang memperlihatkan adanya keterpaduan antara pelestarian keanekaragaman hayati lahan basah dan pembangunan berkelanjutan yang menguntungkan masyarakat lokal.

- 3.1 Pengembangan dan pelaksanaan rencana pengelolaan pada lokasi jaringan kerja, melalui partisipasi dari pemangku kepentingan lokal dan nasional, dengan mempertimbangkan kebutuhan ekologis dari burung air bermigrasi serta kebutuhan ekonomi dan sosial dari masyarakat sekitarnya.
- 3.2 Pengelola kawasan, kemitraan nasional dan masyarakat lokal didorong untuk terlibat dalam pembuatan keputusan terkait dengan proses pengembangan ekonomi dan sosial yang mempengaruhi lokasi jaringan kerja.
- 3.3 Kerjasama dikembangkan dengan proyek internasional lainnya yang terkait dengan pengelolaan habitat burung air bermigrasi.
- 3.4 Proyek percontohan dikembangkan dengan keterlibatan penuh Kemitraan lokasi maupun Nasional terkait.
- 3.5 Proyek percontohan pada Lokasi Jaringan Kerja mempertimbangkan berbagai proses ancaman, kebutuhan sosial dan ekonomi serta memberikan sumbangan terhadap keterpaduan pelestarian keanekaragaman hayati lahan basah dan pembangunan berkelanjutan yang menguntungkan masyarakat lokal.
- 3.6 Panduan pengelolaan lokasi dikembangkan oleh Para Mitra Jalur Terbang mengacu pada berbagai panduan yang telah ada saat ini (misalnya Panduan Ramsar untuk Pengelolaan Lahan Basah)

Keluaran 4: Nilai ekologi, sosial dan ekonomi dari lokasi yang memiliki kepentingan internasional untuk burung air bermigrasi dipertimbangkan dalam proses pembangunan dan pengkajian dampak

- 4.1 Peningkatan pengetahuan mengenai berbagai kepentingan, termasuk nilai ekologi, sosial dan ekonomi dari lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi burung air bermigrasi dipertimbangkan dalam proses pembangunan dan pengkajian dampak (misalnya melalui peningkatan penggunaan panduan dari Ramsar dan Amdal CBD).
- 4.2 Tersedianya berbagai studi kasus terkait dengan pembangunan dan pengkajian dampak yang berpengaruh terhadap lokasi jaringan kerja dan daerah tangkapannya.
- 4.3 Kemitraan Nasional menentukan prioritas untuk kegiatan proyek di negara masing-masing.

Tujuan 2: **Meningkatkan komunikasi, pendidikan dan penyadartahuan publik mengenai nilai penting burung air bermigrasi dan habitatnya.**

Keluaran 5 : **Terdapat kesadartahuan serta pengenalan yang tinggi terhadap nilai ekologi, sosial dan ekonomi dari burung air bermigrasi dan Jaringan Kerja lokasi.**

- 5.1 Program pendidikan dan penyadartahuan bagi masyarakat dapat dikembangkan pada tataran Jalur Terbang dan memberikan panduan terhadap berbagai kegiatan penyadartahuan dan komunikasi yang saat ini sedang berlangsung dalam Kemitraan Jalur Terbang.
- 5.2 Pengkajian sumber daya komunikasi dan penyadartahuan dapat dilakukan.
- 5.3 Kemitraan Nasional dihimbau untuk mengembangkan rencana Komunikasi, Pendidikan dan Penyadartahuan (CEPA) yang mendukung rencana sejenis pada tingkat kemitraan Jalur Terbang.
- 5.4 Berbagai kegiatan penyadartahuan dan komunikasi dapat dilaksanakan sejalan dengan rencana CEPA.

Keluaran 6: **Terdapat pengakuan secara luas terhadap berbagai kegiatan dan keberhasilan yang diperoleh Kemitraan Jalur Terbang .**

- 6.1 Kegiatan yang mempromosikan Kemitraan dapat dilaksanakan sejalan dengan rencana CEPA.

Tujuan 3: **Meningkatkan kegiatan riset dan pemantauan terkait dengan jalur terbang , membangun pengetahuan dan mempromosikan pertukaran informasi terkait dengan burung air dan habitatnya .**

Keluaran 7 : **Informasi ilmiah tersedia terkait dengan status jalur terbang serta kecenderungan populasi burung air dan habitatnya.**

- 7.1 Terbentuk Program Pemantauan Burung Air di Jalur Terbang yang dikaitkan dengan program yang telah ada secara nasional dan internasional.
- 7.2 Program pemantauan habitat burung air di Jalur Terbang terbentuk di lokasi atau wilayah yang memiliki kepentingan secara internasional, dikaitkan dengan program yang telah ada secara nasional dan internasional.
- 7.3 Informasi mutakhir tersedia terkait dengan status dan ancaman terhadap lokasi yang memiliki kepentingan internasional, khususnya terhadap lokasi jaringan kerja.
- 7.4 Para mitra bekerja sama dalam hal keterpaduan kegiatan pemantauan (termasuk faktor biologi) dan meningkatkan kegiatan yang memungkinkan pengumpulan data ilmiah dan analisa status dan kecenderungan populasi burung air.
- 7.5 Kegiatan pemantauan melingkupi komponen pengembangan kapasitas untuk meningkatkan kemampuan pemantauan burung air .

Keluaran 8 : Informasi tersedia mengenai lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi burung air bermigrasi di seluruh negara pada Jalur Terbang

- 8.1 Sebuah kajian informasi mengenai lokasi yang penting secara internasional bagi burung air bermigrasi dipersiapkan dan dipublikasikan.
- 8.2 Celah pengetahuan mengenai lokasi yang penting secara internasional terjawab dengan kegiatan survey.
- 8.3 Data mengenai lokasi yang penting secara internasional tersedia dan dibagi diantara para mitra.
- 8.4 Prioritas diberikan untuk pelaksanaan survey di wilayah dimana pengkajian terhadap celah pengetahuan memperlihatkan data survey yang terbatas tetapi menunjukkan potensi habitat yang memadai.
- 8.5 Kegiatan survey memasukan komponen pengembangan kapasitas yang memadai untuk meningkatkan kemampuan survey burung air.

Keluaran 9 : Ancaman terhadap lokasi yang memiliki kepentingan secara internasional bagi burung air bermigrasi telah dikaji dan berbagai rekomendasi dikembangkan untuk aksi pengelolaan yang memadai.

- 9.1 Panduan untuk pelaksanaan pengkajian ancaman dan dampak telah dikembangkan.
- 9.2 Pengkajian terhadap ancaman dan pengelolaan yang diperlukan pada Lokasi Jaringan Kerja dan lahan basah lainnya yang memiliki kepentingan internasional telah dilaksanakan.
- 9.3 Teknik mitigasi dan panduan untuk mitigasi dampak telah dikembangkan.
- 9.4 Kegiatan yang memadukan komponen pengembangan kapasitas yang memadai untuk meningkatkan kemampuan dalam pengkajian ancaman dan perencanaan tanggapan.
- 9.5 Keterlibatan para ahli lokal.

Keluaran 10 : Pengetahuan mengenai ekologi dan strategi migrasi burung air ditingkatkan untuk mendukung aksi pelestarian

- 10.1 Proyek pengkajian migrasi yang merupakan kerjasama internasional dilaksanakan untuk jenis prioritas.
- 10.2 Protokol penandaan burung air bermigrasi dikembangkan untuk sebagian besar jenis burung air.
- 10.3 Terdapat koordinasi erat dalam pelaksanaan kegiatan proyek penandaan burung air bermigrasi.
- 10.4 Terdapat koordinasi erat dalam pelaporan cincin yang kembali dan pengamatan kembali bendera.
- 10.5 Analisa data migrasi burung air dapat diselesaikan dan dikomunikasikan secara luas
- 10.6 Kegiatan yang menyertakan komponen pengembangan kapasitas yang memadai

Keluaran 11 Pengetahuan mengenai peranan potensial dari burung air bermigrasi dalam penularan penyakit, khususnya flu burung, dapat ditingkatkan

- 11.1 Kelompok kerja Flu Burung Asia Pasifik [dibentuk dan] didukung.
- 11.2 Proyek dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai potensi peran burung air bermigrasi dalam transmisi penyakit.
- 11.3 Prioritas harus diberikan pada proyek yang melibatkan jenis tertentu yang telah terimbas akibat transmisi penyakit .

Tujuan 4: **Membangun kapasitas pengelolaan burung air dan habitatnya bagi pengelola sumber daya alam, penentu kebijakan dan pemangku kepentingan lokal**

Keluaran 12 **Peningkatan pemahaman kebutuhan kapasitas untuk pengelolaan lokasi yang memiliki kepentingan internasional bagi burung air bermigrasi**

- 12.1 Pengkajian kebutuhan kapasitas dilakukan untuk pengelolaan dan pemantauan lokasi jaringan kerja jalur terbang.
- 12.2 Pengkajian kebutuhan pelatihan dilaksanakan bagi pemangku kepentingan kunci untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan Lokasi Jaringan Kerja Jalur Terbang.
- 12.3 Prioritas diberikan kepada negara-negara yang sedang berkembang.

Keluaran 13 **Manajer sumber daya alam, pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lokal pada lokasi yang memiliki kepentingan secara internasional memiliki kemampuan dan dukungan untuk pelaksanaan pengelolaan yang berkelanjutan dari habitat burung air.**

- 13.1 Pengembangan kapasitas dan program pelatihan mempertimbangkan kebutuhan di wilayah burung air, pengelolaan habitat, pembangunan berkelanjutan serta komunikasi, pendidikan dan penyadartahuan publik
- 13.2 Jaringan kerja pengembangan kapasitas nasional dibentuk untuk memfasilitasi pengelolaan burung air bermigrasi dan habitatnya yang saat ini sedang berlangsung.
- 13.3 Prioritas diberikan terhadap negara yang sedang berkembang, yang memiliki Mitra Pemerintah Nasional, dengan mempertimbangkan:
 - (a) jumlah lokasi yang memiliki kepentingan internasional di suatu negara
 - (b) penyelesaian pengkajian kebutuhan pelatihan untuk pengelola lahan dan para pengambil kebijakan

Tujuan 5: **Mengembangkan, khususnya untuk jenis dan habitat prioritas, pendekatan jalur terbang untuk meningkatkan status pelestarian burung air bermigrasi**

Keluaran 14 **Aksi kerjasama di lingkup jalur terbang terhadap jenis-jenis burung air dan habitatnya telah meningkatkan status pelestarian jenis prioritas.**

- 14.1 Proyek yang terkoordinasi dikembangkan untuk jenis-jenis prioritas di sepanjang jelajahnya.
- 14.2 Prioritas diberikan pada jenis-jenis yang memiliki status pelestarian mengkhawatirkan atau yang berpotensi untuk dijadikan sebagai jenis unggulan (*flagship*) bagi kerjasama internasional dan pengelolaan habitat.
- 14.3 Prioritas diberikan pada proyek yang melibatkan sejumlah negara dan mempertimbangkan ancaman utama terhadap sejumlah burung air bermigrasi.